

# **“RADHEYA”**

**SKRIPSI KARYA SENI**



Disusun oleh :  
**Thimoteus Dewa Dharma Prakarsa**  
**NIM. 15134158**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**2022**

## ABSTRAK

“Radheya” merupakan karya seni tari yang berangkat dari penemuan jati diri dengan berpatok pada tokoh wayang. Karya tersebut diciptakan untuk memenuhi syarat Tugas Akhir kekaryaana guna menempuh derajat Sarjana S-1 Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Ide dasar berangkat dari proses karakter tokoh wayang yang kehidupannya sangat berat degan dikolaborasikan pengalaman hidup pencipta semasa berproses menjadi seorang penari.

Karya Radheya berangkat dari ide dasar karakter tokoh wayang sehingga garap bentuk, musik, gerak, busana, tata panggung dan lampu bersangkutan dengan garap wayang dan tari tradisi. Kolaborasi antara tari, wayang, dan gamelan merupakan suatu bentuk garap yang coba disajikan untuk menambah khasanah seni pertunjukan yang mengandalkan penekanan pada rasa dan nilai. Pesan kehidupan yang digali dan digarap untuk menumbuhkan kesadaran penikmat dan penonton dalam lambaran karya tari Radheya.

Tahapan dalam proses Radheya melalui beberapa tahapan, yaitu menemukan gagasan dan ide, persiapan, penggarapan (ekplorasi, improvisasi, dan pembentukan), perenungan dan evaluasi. Hal ini sangat mendasar untuk menciptakan sebuah karya yang dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan akademis. Keberadaan karya tari dari inspirasi satu orang tokoh sudah banyak yang menggarap dan menguak akan tetapi dalam karya ini disangkutkan dengan kehidupan nyata dan kehidupan sosial pencipta. Kehidupan dalam keluarga adalah momen utama dalam penyampaian ide garapnya.

Kata kunci : karakter, garap, jati diri.

## ABSTRACT

"Radheya" is a dance art that departs from the discovery of identity by relying on wayang characters. The work was created to fulfill the requirements for a final work assignment in order to take a Bachelor's degree in the Faculty of Performing Arts, the Indonesian Institute of the Arts, Surakarta. The basic idea departs from the process of wayang characters whose lives are very heavy with the collaboration of the creator's life experiences during the process of becoming a dancer.

Radheya's work departs from the basic idea of wayang characters so that working on form, music, motion, clothing, stage and lighting is concerned with working on wayang and traditional dances. Collaboration between dance, wayang, and gamelan is a form of work that is trying to be presented to add to the repertoire of performing arts that rely on an emphasis on taste and value. The message of life is explored and worked on to raise the awareness of the audience and audience in Radheya's dance work.

Stages in the process Radheya through several stages, namely finding ideas and ideas, preparation, cultivation (exploration, improvisation, and formation), reflection and evaluation. This is very basic to create a work that can be justified academically. The existence of dance works from the inspiration of one character has been widely worked on and revealed, but in this work it is related to the real life and social life of the creator. Life in the family is the main moment in conveying the idea of working on it.

Keywords: character, working on, identity

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan Karya	7
C. Tujuan	9
D. Manfaat	9
E. Tinjauan Sumber	10
F. Kerangka Konseptual	13
G. Metode Kekarya	15
H. Sistematika Penulisan	19
<b>BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA TAR RADHEYA</b>	<b>21</b>
A. Gagasan Dan Ide	21
B. Proses Penciptaan	24
a. Tahap Persiapan	24
b. Menentukan Konsep Garap	27
c. Tahap Pengolahan/Penggarapan	29
d. Proses Latihan	32
<b>BAB III DESKRIPSI KARYA TARI RADHEYA</b>	<b>40</b>
A. Struktur Tari Radheya	41
a. Bagian I : Kekudangan	41
b. Bagian II : Percintaan	42
c. Bagian III : Pertemuan dengan Teman	43
d. Bagian IV : Konflik	44
e. Bagian V : Ending	44
B. Garap Bentuk	45
C. Garap Gender	46
D. Garap Genre	48
E. Garap Tema	48

F. Garap Gerak	49
G. Garap Tata Panggung	51
H. Garap Tata Rias dan Busana	52
I. Garap Gending Beksan	53
<b>BAB IV REFLEKSI KARYA TARI RADHEYA</b>	<b>63</b>
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	63
B. Hambatan	67
C. Penanggulangan	68
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>69</b>
KESIMPULAN	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>72</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN I BIODATA</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN II FOTO</b>	<b>77</b>



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Proses Latihan dilakukan di Teater Besar ISI Surakarta (Dok. Pribadi, 18 April 2022). 39
2. Gambar 2. Struktur pertunjukan pada saat Kekudangan (Dok. Pribadi, 20 April 2022). 42
3. Gambar 3. Struktur pada proses pertemanan yang mengidentikkan mencari teman sebanyak-banyaknya untuk semangat hidup (Dok. Pribadi, 20 April 2022). 43
4. Gambar 4. Garap genre penari yang menjadi tokoh utama dalam Karya Tari Radheya (Dok. Pribadi, 20 April 2022). 47
5. Gambar 5. Garap gerak Gagah Gaya Surakarta (Dok. Pribadi, 20 April 2022). 50
6. Gambar 6. Tata Panggung Karya Tari Radheya (Dok. Pribadi, 20 April 2022). 52
7. Gambar 7. Busana yang dipakai sebagai tokoh Radheya (Dok. Pribadi, 20 April 2022) 53
8. Gambar 8. Gladi bersih di Teater Besar pada Adegan bermain Wayang (Dok. Pribadi, 2022) 77
9. Gambar 9. Latihan Gladi Bersih di Teater Besar pada adegan para pemusik bermain wayang (Dok. Pribadi, 2022) 77
10. Gambar 10. Latihan Gladi Bersih di Teater Besar dalam adegan pengungkapan karakter Radheya (Dok. Pribadi, 2022) 78
11. Gambar 11. Ujian Kelayakan di Teater Besar pada adegan pengungkapan karakter Radheya (Dok. Pribadi, 2022) 79
12. Gambar 12. Ujian Kelayakan di Teater Besar menampilkan pemusik (Dok. Pribadi, 2022) 80
13. Gambar 13. Ujian Kelayakan di Teater Besar menampilkan Pemusik memerankan tokoh dan menari (Dok. Pribadi, 2022) 80

14. Gambar 14. Ujian di Pendopo Joyokusumo menampilkan adegan penari ibu dan anak (Dok. Pribadi, 2022) 81
15. Gambar 15. Ujian di Pendopo Joyokusumo menampilkan adegan pengkarakteran Radheya (Dok. Pribadi, 2022) 81
16. Gambar 16. Ujian di Pendopo Joyokusumo menampilkan adegan *prengesan* dalam karya Radheya (Dok. Pribadi, 2022) 82



## DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made. 1996. *Etnologi Tari Bali*. Denpasar: Kanisius.
- Dewi, Nora Kustantina. 2009. "Karya Tari (Wayang Wong) Gatutkaca Winisudha" Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Jakarta. Pustaka Book Publisher.
- Haryono, Sutarno. 2017. *Pengetahua Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Alih Bahasa Y. Sumandiyo Hadi, Press Solo, Surakarta
- Hersapandi. 2011. *Rusman antara Magnit Bung Karno dan Kharisma Gathutkaca Wayang Orang Sriwedari*. Yogyakarta: LP2SPI.
- Humardani, Gendon. 1983. "Kumpulan Kertas Tentang Kesenian". Surakarta: Sub. Proyek ASKI.
- Kaelola, Akbar. 2010. *Mengenal Tokoh Wayang Mahabarata*. Jakarta: PT Gramedia Tutup Cakrawala.
- Langer, Suzzane K. 1988. *Problems of Art* di Indonesiakan FX Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari.
- Maryani, Dwi. 2004. "SUBUR" Deskripsi Karya Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar: Sebuah Kritik Tari*. Jakarta: Deviri Ganan.
- Neelakantan, Anand. 2019. *Mahakurawa Cakra Manggilingan*. Banten: PT Kaurama Buana Antara.



- Purwolelono, Sunarno. 2007. "Garap Susunan Tari Tradisi Surakarta" Sebuah Studi Kasus Bedhaya Ela-Ela" Tesis Pascasarjana ISI Surakarta.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rustopo. 1991. *Gendhon Humardani: Pemikiran dan Kritinya*. Surakarta: STSI Press.
- Satoto, 1994. "Teater Sebagai Sistem Tanda". Dalam Jurnal MSPI tahun V/1994. Jakarta: Grasindo
- Slamet, MD. 2014. *Garan Joget, Sebuah Pemikiran Sunarno*. Surakarta: ISI Press
- Soedarsono, RM. 1978. "Diklat pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.
- Subramaian, Kamala. 2003. *Mahabaratha*. Surabaya: Paramita Surabaya.
- Supanggih, Rahayu. 2007. *Bhotekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.